KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa (JIPM)
Vol.4, No.6 Desember 2026
e-ISSN: 3025-5465, p-ISSN : 3025-7964, Hal 1280-1288
DOI : https://doi.org/10.61722/jipm.v4i6.3290

ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MENYUSUN KARYA TULIS ILMIAH

Siti Fadhilah Harahap

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Email Korespondensi: siti0308232124@gmail.com

Abstract. *Writing a scientific paper is one of the essential skills students must possess to support their academic activities in higher education. However, during the writing process, students still face various obstacles that can hinder the completion of their scientific papers. This study aims to analyze the difficulties faced by students in writing scientific papers and the factors influencing them. This study uses a literature review method (library research) by collecting and examining various relevant written sources, such as journal articles, books, and previous studies. The obtained data were analyzed using a descriptive qualitative approach to describe the problems faced by students. The results of the study indicate that students' difficulties include determining research topics and titles, writing background statements, formulating problem statements, searching for relevant references, understanding theories, selecting research methods, analyzing data, and using academic language in accordance with writing conventions. These difficulties are also associated with low motivation, lack of self-confidence, procrastination, and low reading interest. Therefore, students need to improve their habits of reading scientific sources, practice writing regularly, manage their time effectively, and actively consult with their academic advisors. These efforts are expected to help students write scientific papers in a systematic, clear, and accountable manner.*

Keywords: ***scientific paper, student difficulties, writing skills***

Abstrak. Penyusunan karya tulis ilmiah merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam menunjang kegiatan akademik di perguruan tinggi. Namun, dalam proses penyusunannya, mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala yang dapat menghambat penyelesaian karya tulis ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti artikel jurnal, buku, dan penelitian terdahulu. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa meliputi menentukan topik dan judul penelitian, menyusun latar belakang, merumuskan masalah, mencari referensi yang relevan, memahami teori, menentukan metode penelitian, menganalisis data, serta menggunakan bahasa ilmiah sesuai kaidah penulisan. Kesulitan tersebut juga berkaitan dengan rendahnya motivasi, kurangnya rasa percaya diri, kebiasaan menunda pekerjaan, dan rendahnya minat membaca. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan kebiasaan membaca sumber ilmiah, berlatih menulis secara rutin, mengelola waktu dengan baik, serta aktif berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa menyusun karya tulis ilmiah secara sistematis, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan.
Kata Kunci: ***karya tulis ilmiah, kesulitan mahasiswa , keterampilan menulis.***

LATAR BELAKANG

Karya tulis ilmiah adalah karangan yang memaparkan pendapat, hasil pengamatan, tinjauan, dan penelitian dalam bidang tertentu yang disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan, bersantun bahasa, dan isi yang kebenarannya dapat

Naskah Masuk: 25 Oktober 2026; Revisi: 26 Oktober 2026; Diterima: 27 Oktober 2026; Terbit: 28 Oktober 2026

dipertanggungjawabkan. Sedangkan menurut Suriasumantri (1995) dalam Finoza (2010), karya tulis ilmiah adalah tulisan yang memuat argumentasi penalaran keilmuan serta dikomunikasikan lewat bahasa tulisan yang baku dengan sistematis-metodis dan sintesis analitis (Nirwana & Abd. rahim Ruspa, 2020).

Penulisan karya tulis ilmiah merupakan salah satu kemampuan yang perlu dikuasai mahasiswa di perguruan tinggi. Namun, dalam proses penyusunannya, mahasiswa masih menghadapi berbagai kesulitan yang dapat menghambat penyelesaian tugas akademik. terdapat lima aspek yang berkaitan dengan penyusunan karya ilmiah, yaitu ertama, motivasi, yaitu dorongan mahasiswa untuk menyelesaikan karya ilmiah tepat waktu. Kedua, kemampuan menulis, terutama dalam menemukan ide, merumuskan masalah, dan menyusun gagasan secara sistematis. Ketiga, sumber belajar, yaitu kesulitan memperoleh referensi yang sesuai dengan topik penelitian. Keempat, bimbingan dosen, yang berperan dalam memberikan arahan dan membantu mahasiswa mengatasi kendala penulisan. Kelima, lingkungan teman sebaya, yang dapat mendukung mahasiswa melalui diskusi, pertukaran informasi, dan pemberian motivasi.

Berdasarkan kelima aspek tersebut, kesulitan yang paling menonjol adalah menemukan ide penelitian, mengembangkan kemampuan menulis, dan mencari sumber bacaan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu membiasakan diri membaca referensi ilmiah dan berlatih menulis secara rutin agar mampu menyusun karya tulis ilmiah dengan lebih baik (Ayu et al., 2021).

KAJIAN TEORITIS

Karya tulis ilmiah merupakan bentuk laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang dilakukan dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan, serta menuntut kecermatan, keruntutan berpikir, dan kejelasan gagasan. Sebagai representasi pemahaman substansi keilmuan dan penguasaan metodologi, karya tulis ilmiah memiliki karakteristik khas seperti bersifat objektif, rasional, logis, sistematis, menggunakan bahasa lugas dan baku, serta dapat diuji kebenarannya (Ningsih & Rahmawati, 2024). Dalam proses penyusunannya, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan menulis akademik, yaitu kemampuan kompleks yang melibatkan sintesis pemikiran kritis, penguasaan materi, pemahaman struktur sintaksis, dan regulasi diri. Komponen utama dalam penulisan ilmiah ini mencakup

penetapan masalah, penelusuran dan sintesis literatur, pemilihan metodologi, pengolahan serta analisis data, hingga penerapan kaidah bahasa ilmiah dan etika akademik yang benar (Budhyani & Angendari, 2021).

Kendati demikian, dalam praktiknya mahasiswa sering kali menghadapi berbagai hambatan yang dikategorikan sebagai kesulitan dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Kesulitan tersebut dapat bersifat konseptual dan metodologis—seperti menentukan topik yang spesifik, menyusun latar belakang dan rumusan masalah, memahami teori, serta menentukan metode dan teknik analisis data—maupun bersifat teknis dan kebahasaan, seperti mencari referensi kredibel, menyusun kalimat baku, dan menerapkan gaya pengutipan (Subawadi, 2021). Berbagai kesulitan akademik tersebut tidak muncul secara mandiri, melainkan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, minimnya efikasi diri atau rasa percaya diri, kebiasaan menunda-nunda pekerjaan (*procrastination*), serta rendahnya minat membaca. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kualitas proses bimbingan dosen, ketersediaan fasilitas dan akses terhadap literatur ilmiah, serta kondisi lingkungan sosial dan akademik yang mengitarinya. Melalui pemahaman yang komprehensif terhadap bentuk kesulitan dan faktor-faktor pemengaruhnya, diharapkan dapat ditemukan pemetaan masalah yang akurat guna merumuskan strategi solutif, seperti peningkatan budaya literasi, perbaikan manajemen waktu, dan penguatan intensitas bimbingan, agar mahasiswa mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah secara sistematis, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Febriani et al., 2026).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) atau kajian literatur. Metode studi pustaka merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan hasil penelitian terdahulu. Kajian literatur dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai analisis kesulitan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai referensi ilmiah yang berkaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah, pengertian karya tulis ilmiah, sistematika

penyusunan karya tulis ilmiah, kesulitan mahasiswa dalam penyusunan karya tulis ilmiah, faktor penyebab kesulitan mahasiswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, pengelompokan informasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan kesesuaian tema pembahasan.

Teknik analisis data dilakukan dengan membandingkan berbagai hasil penelitian terdahulu untuk menemukan pola, persamaan, serta perbedaan terkait analisis kesulitan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah. Dengan metode ini diharapkan diperoleh gambaran yang sistematis mengenai bentuk analisis kesulitan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Setiap karya ilmiah disusun dengan sistematika yang terstruktur agar informasi dapat disampaikan secara runtut dan mudah dipahami oleh pembaca. Menurut Puspitasari et al. (2025), secara umum, karya ilmiah terdiri atas beberapa bagian utama, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta daftar pustaka.

Bagian pendahuluan memuat latar belakang yang menjelaskan alasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta batasan atau ruang lingkup pembahasan. Selanjutnya, kajian pustaka berisi teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai landasan dalam mengkaji permasalahan. Bagian metode penelitian menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, termasuk teknik pengumpulan serta analisis data.

Pada bagian hasil dan pembahasan, penulis memaparkan temuan penelitian dan menganalisisnya dengan menghubungkan hasil tersebut dengan teori atau penelitian sebelumnya. Setelah itu, kesimpulan disajikan untuk merangkum hasil penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun daftar pustaka memuat sumber-sumber referensi yang digunakan selama proses penyusunan karya ilmiah sebagai bentuk penghargaan dan pertanggung jawaban akademik. Meskipun memiliki unsur-unsur utama yang relatif serupa, sistematika penulisan karya ilmiah dapat berbeda sesuai dengan jenis karya, tujuan penulisan, dan pedoman yang berlaku (Nasya Azkia Zalfa, dkk 2026).

Penyusunan karya tulis ilmiah merupakan salah satu tantangan yang dihadapi mahasiswa selama menjalani perkuliahan. Proses ini tidak hanya membutuhkan kemampuan menulis, tetapi juga keterampilan dalam mencari informasi, memahami teori,

dan mengembangkan gagasan secara sistematis. Kesulitan dapat muncul sejak tahap awal, seperti menentukan topik dan judul penelitian, hingga menyusun bagian-bagian karya tulis sesuai dengan aturan akademik. Mahasiswa juga perlu memastikan bahwa setiap pembahasan memiliki dasar teori dan didukung oleh sumber yang dapat dipercaya. Apabila pemahaman mengenai tahapan penulisan masih terbatas, mahasiswa akan lebih sulit menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan baik. Oleh karena itu, kemampuan menulis ilmiah perlu dikembangkan melalui latihan dan pembelajaran yang berkelanjutan.

Menurut Hosniyeh (2025), mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan judul, menyusun latar belakang, mencari referensi, dan mengembangkan landasan teori. Menentukan judul bukanlah hal yang mudah karena mahasiswa perlu memilih topik yang sesuai dengan bidang kajian dan dapat diteliti. Ketika menyusun latar belakang, mahasiswa juga harus mampu menjelaskan permasalahan secara jelas serta menunjukkan alasan pentingnya penelitian dilakukan. Selain itu, keterbatasan dalam mencari dan memahami sumber ilmiah dapat menghambat pengembangan pembahasan. Mahasiswa terkadang menemukan referensi yang kurang sesuai atau mengalami kesulitan menghubungkan teori dengan topik penelitian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca, memahami sumber, dan menyusun gagasan memiliki peran penting dalam proses penulisan karya ilmiah.

Kesulitan lainnya berkaitan dengan penentuan metode penelitian, pengolahan data, serta penggunaan bahasa ilmiah. Mahasiswa perlu memahami metode yang tepat agar sesuai dengan tujuan dan permasalahan penelitian. Pada tahap analisis data, mahasiswa juga dituntut untuk menjelaskan hasil penelitian secara logis dan menghubungkannya dengan teori yang relevan. Di samping itu, penggunaan bahasa baku, penyusunan kalimat dan paragraf, serta penerapan tanda baca yang benar sering menjadi kendala. Hosniyeh (2025) juga menunjukkan bahwa hambatan penulisan dapat berkaitan dengan faktor internal, seperti rendahnya motivasi, kurangnya rasa percaya diri, kebiasaan menunda pekerjaan, dan minat membaca yang masih rendah. Faktor-faktor tersebut dapat membuat proses penulisan berjalan lebih lambat dan hasil tulisan kurang maksimal.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, mahasiswa perlu membangun kebiasaan membaca referensi ilmiah dan berlatih menulis secara teratur. Mahasiswa juga sebaiknya menyusun jadwal pengerjaan agar setiap bagian karya tulis dapat diselesaikan secara

bertahap dan tidak menumpuk menjelang batas pengumpulan. Selain itu, bimbingan dosen diperlukan untuk membantu mahasiswa memahami tahapan penelitian, memperbaiki struktur tulisan, dan mengatasi kesalahan dalam penulisan. Mahasiswa juga perlu aktif mencari sumber yang relevan serta mempelajari aturan penulisan ilmiah yang berlaku. Dengan adanya latihan, pengelolaan waktu, dan bimbingan yang terarah, kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah diharapkan dapat dikurangi. Dengan demikian, mahasiswa dapat menghasilkan karya tulis yang lebih sistematis, jelas, dan sesuai dengan kaidah akademik (Hosniyeh, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Maryadi (2002), penulisan karya ilmiah merupakan bentuk karya tulis yang proses penyusunannya berlandaskan pada kajian ilmiah serta didukung oleh disiplin ilmu pengetahuan tertentu. Penulisan karya ilmiah tidak hanya menekankan pada penyajian fakta dan teori secara sistematis, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis penulis dalam mengkaji, menafsirkan, serta memecahkan permasalahan secara ilmiah dan bertanggung jawab.

Irwan (2021) mengemukakan bahwa penulisan karya ilmiah merupakan proses transformasi ilmu pengetahuan yang dilakukan melalui penerapan metode pembelajaran kontekstual, seperti Contextual Teaching and Learning (CTL). Pendekatan ini menekankan keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan nyata, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi konkret. Melalui pembelajaran kontekstual tersebut, pemahaman mahasiswa terhadap penulisan karya ilmiah diharapkan meningkat secara signifikan, baik dari aspek konseptual maupun keterampilan praktis.

Selanjutnya, penulis dalam Jurnal Linguistik (2022) menjelaskan bahwa penulisan karya ilmiah merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan berdasarkan bahan ajar yang dirancang dan dikembangkan secara sistematis. Bahan ajar tersebut disusun dengan melalui proses validasi oleh para ahli guna menjamin kelayakan dan kualitasnya, sehingga mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penulisan akademik. Melalui penerapan bahan ajar yang tervalidasi, kegiatan pembelajaran penulisan karya ilmiah diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan hasil

belajar serta penguasaan keterampilan menulis ilmiah secara berkelanjutan (Simamora et al., 2025).

Menurut (Nurlaili F.A) karya tulis yang memiliki sifat ilmiah dan memenuhi syarat keilmuan yang mencakup isi kajian sesuai dengan ilmu pengetahuan ilmiah, menggunakan metode berpikir ilmiah yang logis dan sistematis dan bersifat objektif. menurut (A.G. Haryanto) karya tulis yang disusun berdasarkan tulisan, pernyataan atau gagasan orang lain, baik yang telah, belum atau bahkan tidak dipublikasikan sama sekali yang ditulis dengan gaya bahasa sendiri (Syamruddin, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penyusunan karya tulis ilmiah merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai mahasiswa, karena melalui kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk berpikir secara kritis, mengembangkan gagasan, mengolah informasi, serta menyampaikan hasil pemikiran secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, dalam proses penyusunannya, mahasiswa masih menghadapi berbagai kesulitan yang dapat menghambat penyelesaian karya tulis ilmiah. Kesulitan tersebut meliputi menentukan judul dan topik penelitian, menemukan serta mengembangkan ide, menyusun latar belakang, merumuskan masalah, mencari referensi yang relevan, memahami teori, menentukan metode penelitian, menganalisis data, hingga menggunakan bahasa ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku.

Selain faktor kemampuan menulis, kesulitan mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri, seperti rendahnya motivasi, kurangnya rasa percaya diri, kebiasaan menunda pekerjaan, dan rendahnya minat membaca. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan mahasiswa mengalami hambatan dalam mengembangkan pemikiran dan menyelesaikan setiap tahapan penulisan. Di sisi lain, ketersediaan sumber belajar, bimbingan dosen, serta dukungan dari teman sebaya juga memiliki peran dalam membantu mahasiswa menghadapi kesulitan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, permasalahan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis, tetapi juga berhubungan dengan kebiasaan belajar, pengelolaan waktu, pemanfaatan sumber informasi, dan dukungan yang diperoleh selama proses penulisan.

Untuk mengatasi berbagai kesulitan tersebut, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan menulis melalui latihan secara rutin, memperbanyak membaca buku dan jurnal ilmiah, serta membiasakan diri mencari sumber referensi yang sesuai dengan topik yang dibahas. Mahasiswa juga perlu menyusun jadwal pengerjaan agar proses penulisan lebih terarah, tidak menunda tugas, dan dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah sesuai dengan waktu yang ditentukan. Selain itu, konsultasi secara aktif dengan dosen pembimbing dan berdiskusi dengan teman sebaya dapat membantu mahasiswa memperoleh masukan, memperbaiki kekurangan, serta mengembangkan gagasan yang lebih jelas dan terstruktur.

DAFTAR REFERENSI

Ayu, I. D., Budhyani, M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Mimbar Ilmu*, *26*(3), 400–407.

Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam menulis karya ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400–407.

Febriani, A. N., Ismaidin, S. A., Syahkila, N. A., Astrid, P., Siregar, R. Y., & Yudhi, A. (2026). Analisis kesulitan mahasiswa dalam menyusun makalah ilmiah pada mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Journal of Innovative and Creativity*, 6(1), 20960–20965.

Hosniyeh. (2025). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. *Jurnal Tinta*, *7*(2), 274–289.

Nasya Azkia Zalfa, Raodah, Indah Siti Rahmah, Roja Fitria, A. Y. (2026). Sistematika dan Karakteristik Karya Ilmiah dalam Penulisan Akademik. *Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *4*(3), 7904–7910.

Ningsih, S., & Rahmawati, A. (2024). Kesulitan penelitian mahasiswa pada karya ilmiah skripsi. *Jurnal Penelitian*, 5(1), 11–19.

Nirwana & Abd. rahim Ruspa. (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, *6*(1), 557–566.

Simamora, E., Hasibuan, L., Simangunsong, G., Pakpahan, R., &

Elsasimamoragmailcom, C. A. (2025). Hubungan Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan Kemampuan Menulis Pembahasan Mahasiswa Semester III Group E IAKN Tarutung. *Journal of Golden Generation Multidisciplinary*, *1*(6), 895–913.

Subawadi, S. (2021). Analisis kesulitan mahasiswa PGSD dalam menulis ilmiah. *Jurnal Ilmiah Jendela Pendidikan*, 10(2), 70–78.

Syamruddin, K. (2024). Menumbuhkembangkan Minat dan Budaya Menulis Karya Ilmiah di Kalangan Siswa-Siswi SMK Link and Match , Kota Tanggerang Selatan, Banten. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 38–57.